

PENGARUH TAX AVOIDANCE, MANAJEMEN LABA DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Fatin Wildania Rahmi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: atinwildaniarahmii@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: Firm value as a function of tax evasion, earnings management, and capital structure is the intended subject of this research.

Method: The research methodology employed in this study is a quantitative one, and secondary data was sourced from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The research subjects for this study are manufacturing companies that will be listed on the IDX between 2019 and 2023. The data set included 200 samples selected using a purposive sampling technique.

Finding: There is a negative relationship between business value and tax evasion, earnings management, and capital structure, according to this study's conclusions.

Novelty: The novelty of this study is that researchers added time periods and research samples.

Keywords:

Tax Avoidance, Earning Management, Capital Structure, Firm Value

PENDAHULUAN

Hubungan antara nilai perusahaan dan harga sahamnya merupakan hubungan yang umum; nilai perusahaan yang lebih tinggi biasanya menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. Saragih & Rusdi, (2022). Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya berhubungan langsung dengan nilai perusahaan. Karena dapat mengungkapkan sejauh mana perusahaan telah berhasil, nilai perusahaan merupakan metrik utama untuk mengevaluasi kinerjanya. Menurut Suyanto & Risqi, (2022) Setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaannya karena kenaikan nilai juga berdampak pada kesejahteraan pemegang sahamnya Dewianawati & Setiawan, (2021). Peningkatan harga saham perusahaan harus sebanding dengan peningkatan nilai perusahaan agar pemegang sahamnya sejahtera. Pada akhirnya, kemakmuran pemegang saham mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, yang dapat mendorong investasi lebih lanjut dan menarik investor baru (Wardani & Susilowati, 2020).

Di era globalisasi, persaingan ekonomi yang semakin kuat mendorong perusahaan-perusahaan, terutama di industri manufaktur Indonesia, untuk menciptakan strategi yang efektif agar dapat bertahan dan tetap kompetitif Rajab et al., (2022). Untuk bertahan dalam pasar global, perusahaan menghadapi banyak persaingan, terutama di industri manufaktur Indonesia (Fikriyah & Suwarti, 2022). Kunci untuk mempertahankan kepercayaan investor dan memastikan kelangsungan perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan Risna & Haryono, (2023). Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada pasar tentang kinerja keseluruhan perusahaan dan mencerminkan potensi pendapatan yang diharapkan di masa depan. Hal ini memungkinkan pemegang saham untuk mempertahankan saham mereka sekaligus menarik minat calon investor untuk berinvestasi di perusahaan (Mahaetri & Muliati, 2020).

Contoh situasi yang melibatkan nilai perusahaan adalah PT Indofood Makmur Tbk (INDF) yang mengalami penurunan laba. Meskipun penjualan bersih naik sedikit dan laba usaha membaik, PT Indofood Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan laba bersih sebesar 36,36% secara tahunan pada kuartal pertama tahun 2024. Penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar 202,17% secara tahunan, yang sebagian besar disebabkan oleh kerugian kurs mata uang asing. Meskipun kategori Produk Konsumen Bermerek (ICBP) berkinerja baik, kinerja segmen pertanian yang kurang menggembirakan menyoroti tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan. Meskipun laba usaha meningkat di berbagai divisi, laba bersih menurun sebagai akibat dari risiko

nilai tukar mata uang asing, yang menyebabkan kinerja keuangan yang tidak konsisten. Untuk mengurangi risiko ini, manajemen keuangan yang baik sangat penting (Kontan.co.id, 2024).

Aktivitas manajemen, melalui keputusan yang memengaruhi nilai organisasi, dapat meningkatkan nilai tersebut Syafitri & Kurnia, (2019). Memaksimalkan laba perusahaan melalui pengelolaan pajak yang efisien merupakan salah satu keputusan manajemen terkait pajak. Syafitri & Kurnia, (2019). Pajak didefinisikan sebagai “iuran yang wajib dibayarkan kepada negara oleh orang pribadi atau badan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat” dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Republik Indonesia. Menurut Mahaetri & Muliati, (2020), nilai perusahaan dan besarnya tanggung jawab yang harus dipikulnya dapat dipengaruhi oleh metode penghindaran pajak. Ketika perusahaan berhasil menghindari pembayaran pajak, maka secara efektif perusahaan mengalihkan uang dari pemerintah kepada pemegang sahamnya. Hal ini pada gilirannya akan menarik investor dan mendorong harga saham perusahaan (Anisran & Ma'wa, 2023).

Manajemen laba merupakan komponen kedua yang memengaruhi nilai perusahaan. Tujuan manajemen laba adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui manajemen laba yang strategis, yang meliputi penghitungan dan penyesuaian jumlah laba melalui penerapan kebijakan dan metodologi akuntansi tertentu. Wulandari et al., (2023). Ada persepsi umum dan mengkhawatirkan di kalangan investor bahwa manajemen laba merugikan. Darmawan, (2023) Ketika sebuah perusahaan terlibat dalam manajemen laba yang manipulatif atau tidak etis, hal itu mengirimkan pesan kepada investor bahwa mereka tidak mempercayai laporan keuangan perusahaan. Efek negatif pada keputusan investasi mungkin timbul dari meningkatnya ambiguitas, integritas laporan keuangan yang terganggu, dan berkurangnya kepercayaan investor yang disebabkan oleh tindakan tersebut.

Struktur modal merupakan elemen ketiga yang mungkin memengaruhi evaluasi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menutupi pengeluarannya melalui utang, ekuitas, atau penerbitan saham dapat dinilai menggunakan rasio struktur modal Bintara (2018). Struktur modal yang mencakup total aset, utang, dan ekuitas memungkinkan investor untuk mengevaluasi risiko, laba, dan pendapatan perusahaan Novitasari & Krisnando, (2021). Permintaan saham memengaruhi nilai perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat risiko, laba, dan pendapatan Mudjijah et al., (2019).

Penelitian sebelumnya tentang nilai perusahaan telah menunjukkan temuan yang kontradiktif dan beragam, sehingga penelitian ini semakin penting. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian tambahan tentang hubungan antara variabel dependen, nilai bisnis, dan variabel independen, manajemen laba, struktur modal, dan penghindaran pajak. Dengan memasukkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperluas periode waktu dari 2019 hingga 2023, penulis menambahkan sampel penelitian yang lebih besar, sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Penelitian ini menerapkan teori keagenan. Dalam teori keagenan, manajer bertindak sebagai agen di bawah arahan principal, yang merupakan pemilik atau pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Ketika pemilik perusahaan mengambil peran principal dan mempercayakan pengambilan keputusan dan tugas-tugas lainnya kepada agen, mereka terlibat dalam hubungan keagenan Pamungkas & Mildawati, (2020). Dalam teori keagenan, agen memiliki motivasi untuk meningkatkan laba usaha. Namun, seiring dengan peningkatan laba, pajak penghasilan yang harus dibayarkan juga akan meningkat. Hal ini mendorong agen untuk berupaya mempertahankan atau mengurangi beban pajak agar dapat menekan biaya kinerja perusahaan (Hasanah & Faisol, 2023).

Teori *Trad-Off*

Ttread-Off theory adalah penggunaan utang dalam struktur modal bertujuan untuk mendapatkan manfaat penghematan pajak dari tambahan utang. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan risiko berupa biaya kesulitan keuangan, seperti biaya kebangkrutan atau biaya reorganisasi (Myers, 2001). Dalam struktur modal, teori trade-off menjelaskan bagaimana manfaat

penggunaan utang sebanding dengan risikonya. Menggunakan utang dapat menurunkan pajak dan meningkatkan nilai bisnis, tetapi jika seluruh modal berasal dari utang, keuntungan akan habis untuk membayar bunga (Rahma & Lastanti, 2023). Bisnis yang sangat menguntungkan sering kali mengambil lebih banyak utang untuk menurunkan kewajiban pajak mereka, yang merupakan topik yang terkait dengan teori trade-off dan struktur modal. Untuk menjaga struktur modal tetap optimal dan memaksimalkan nilai perusahaan, teori ini berupaya melakukan hal tersebut. (Wardani & Djando, 2022).

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mahaetri & Muliati, (2020), penghindaran pajak terjadi setiap kali ada upaya untuk mengubah tanggung jawab perpajakan secara sah guna mengurangi kewajiban pajak melalui perencanaan pajak, sesuai dengan persyaratan undang-undang perpajakan yang relevan. Pengurangan pajak mencakup segala kegiatan yang memengaruhi kewajiban pajak, baik yang diizinkan oleh undang-undang perpajakan maupun yang dilakukan dengan tujuan yang jelas untuk menurunkan jumlah pajak yang perlu dibayarkan (Fadillah, 2018).

Perusahaan biasanya ingin meminimalkan pembayaran pajak mereka karena hal itu membebaskan modal yang dapat diinvestasikan dengan lebih baik untuk mengembangkan dan meningkatkan perusahaan. Murtiningtyas et al., (2022). Menurut Suyanto & Kurniawati, (2022), nilai perusahaan dapat terpengaruh secara negatif oleh strategi penghindaran pajak yang agresif karena meningkatnya risiko terhadap reputasi perusahaan dan evaluasi yang buruk dari para pemangku kepentingan. Hal ini berpotensi mengurangi keterbukaan dan memengaruhi cara pemegang saham mengevaluasi kinerja perusahaan Anggita & Stiawan, (2023).

H1= *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suwarno et al., (2021), manajer melakukan manajemen laba ketika mereka secara artifisial menaikkan atau menurunkan laba perusahaan yang dilaporkan. Dalam manajemen laba, tujuannya adalah menaikkan nilai perusahaan secara artifisial dengan memanipulasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan cara yang tidak masuk akal. Oleh karena itu, manajer harus memiliki data yang menarik untuk dibagikan kepada pemegang saham (Widiatmoko et al., 2022).

Dalam proses manajemen laba, organisasi mengambil tindakan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan Jami et al., (2021). Dengan memakai kebijakan akuntansi tertentu ini menjadi tujuan Manajemen laba untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan Suyanto et al., (2021). Perusahaan juga dapat menggunakan manajemen laba sebagai pilihan dan menggunakan metode manajemen laba, hal ini termasuk kebijakan akuntansi yang dapat mengoptimalkan presentasi laba untuk memberi investor dan pemegang persepsi yang lebih menguntungkan (Oktaviani et al., 2024).

H2= Manajemen Laba berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Capital Structure terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah salah satu usaha manajemen untuk memenuhi kebutuhan operasi perusahaan menggunakan pendanaan Anggreni & Robiyanto (2021). Perusahaan dapat menggunakan struktur modal sebagai pendanaan, jadi penting untuk memperhatikan pengelolaan dan pengawasannya. Struktur modal bertujuan untuk menciptakan keseimbangan yang optimal antara utang dan modal sendiri guna meningkatkan performa bisnis dalam suatu perusahaan (Noviani et al, 2019).

Untuk menunjukan keadaan keuangan suatu perusahaan, maka ini merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan struktur modal Ester & Hutabarat, (2020). Struktur modal perusahaan terdiri dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan hutang. Kebijakan penggunaan dan perolehan modal dirancang sedemikian rupa sehingga modal dapat digunakan secara efisien, modal sendiri tidak selalu lebih baik dari pada modal hutang. Secara teoritis, sumber modal yang berasal dari hutang tidak akan dikenakan pajak, sehingga penggunaan mereka tidak akan menjadi lebih mahal (Saddam & Sarwani, 2021).

H3= *Capital Structure* berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut, dari tahun 2019-2022. Data tersebut merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasi. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam BEI menjadi populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 200 data sampel dengan pengamatan sampel 5 (lima) tahun yaitu 2019-2023.

Tabel 1.
Perusahaan Manufaktur

No	Code	Company Name
1	ALDO	“Alkindo Naratama Tbk
2	SPMA	Suparma Tbk
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
5	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
8	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
9	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
10	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
12	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
13	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
14	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
15	STAR	Star Petrochem Tbk
16	ASII	Astra International Tbk
17	INDS	Indospring Tbk
18	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
19	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	DLTA	Delta Djakarta Tbk
24	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk”
29	SKLT	“Sekar Laut Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk
31	MYOR	Mayora Indah Tbk
32	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
33	KLBF	Kalbe Farma Tbk
34	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
35	GGRM	Gudang Garam Tbk
36	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
38	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

No	Code	Company Name
40	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
41	IPOI	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
42	BRPT	Barito Pacific Tbk
43	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
44	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk”

Peneliti mengambil sejumlah sampel dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel uji penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian
Karakteristik Sampel

Karakteristik Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	232
Perusahaan yang sempat terdaftar di BEI dan mengalami delisting selama periode 2019-2023	(72)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang memuat data lengkap yang relevan dengan variabel penelitian selama periode 2019-2023	(30)
Perusahaan yang Mengalami (Rugi) Laba selama Periode 2019-2023	(90)
Outlier	(4)
Jumlah	40
Jumlah sampel 40 x 5 tahun	200

Berdasarkan karakteristik sampel diatas, menunjukkan 232 perusahaan manufaktur yang terdaftar di dari tahun 2019 hingga 2023 untuk BEI. Tabel 1 menunjukkan bahwa 72 perusahaan dihapus dari daftar, 30 perusahaan terdaftar dengan data tidak lengkap, 86 perusahaan terdaftar mengalami kerugian, dan 4 perusahaan terdaftar dengan data outlier. Selama lima tahun, penelitian kami menganalisis 200 laporan keuangan tahunan dari 40 perusahaan yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mengukur variabel, penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi, yang mencakup langkah-langkah berikut:

- **Penghindaran pajak** (Risna & Haryono, 2023) diukur menggunakan rasio CETR, “yaitu Pembayaran Pajak dibagi dengan Laba Sebelum Pajak.
- **Manajemen Laba** (Dechow *at al.*, 1995 dalam Junchristianti & Priyadi, (2015) diukur menggunakan discretionary accruals. Discretionary accruals digunakan sebagai proksi untuk manajemen laba $TAC = Nit - CFOit$.
- **Capital Structure** Noviani et al., (2019) diukur menggunakan rasio DER, yaitu Total Utang dibagi Total Ekuitas.
- **Nilai perusahaan** (Risma & Suparno, 2021) diukur dengan menggunakan PBV, yaitu perbandingan antara Harga Per Lembar Saham dan Nilai Buku Per Lembar Saham.”

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) yang sudah tersedia dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, situs resmi perusahaan-prusahaan terkait. Metode pengumpulan data menggunakan teknik (*purposive sampling*), kriteria tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti, sesuai yang ditampilkan pada dengan Tabel 2 (dua). Sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 (empat puluh) perusahaan dan 200 (dua ratus) pengamatan.

Analisis Data

Dengan menggunakan model linear dan ambang batas signifikansi 5%, teknik analisis data studi ini mencakup analisis deskriptif, analisis regresi, dan uji pemilihan model. Tujuan pemilihan model adalah memilih model terbaik yang paling sesuai dengan data studi. Sejumlah model diperhitungkan, seperti FEM, CEM, dan REM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

	Statistik Deskriptif			
	<i>Tax Avoidance</i>	Manajemen Laba	<i>Capital Structure</i>	Nilai Perusahaan
Mean	2.865200	0.929050	1.287600	0.254500
Median	2.715000	0.970000	1.235000	0.145000
Maximum	16.89000	1.610000	2.220000	0.920000
Minimum	0.230000	0.000000	1.000000	0.000000
Std. Dev.	1.505629	0.326847	0.211748	0.267979
Skewness	4.534916	-1.227806	1.625549	0.750073
Kurtosis	40.24002	4.915922	6.789255	2.288278
Jarque-Bera Probability	12242.34 0.000000	80.83988 0.000000	207.7341 0.000000	22.97486 0.000010
Sum	573.0400	185.8100	257.5200	50.90000
Sum Sq. Dev.	451.1166	21.25892	8.922648	14.29075
Observations	200	200	200	200

Sumber: Data diolah Eviews-12

Pada tabel statistik deskriptif, variabel *tax avoidance* mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2,865200, manajemen laba 0.929050, capital structure 1.287600 dan nilai perusahaan sebesar 0.254500. sedangkan nilai median *tax avoidance* sebesar 2,715000, manajemen laba 1.610000, capital structure 1.235000, nilai perusahaan 0.145000. Terlihat dari nilai maksimum *tax avoidance* sebesar 16.89000 dan nilai minimum 0.230000, manajemen laba nilai maksimum 1.610000 nilai minimum 0,0000, capital structure nilai maksimum 2.220000 nilai minimum 1.000000 serta nilai perusahaan nilai maksimum 0.920000 dan nilai minimum 0.000000 dengan standar deviasi *tax avoidance* bernilai 1.505629, manajemen laba 0.326847, *capital structure* 0.211748, dan nilai perusahaan senilai 0.26797 yang menunjukkan adanya variasi yang lumayan besar di antara data.

Uji Chow

Effects Test	Hasil Uji Chow		
	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.908276	(39,157)	0.0000
Cross-section Chi-square	478.000494	39	0.0000

Hasil probabilitas menunjukkan 0,0000 bahwa “nilai Prob Cross-section F < (0.05), sehingga H₀ ditolak dan *Fixed Effect Model* (FEM) dianggap lebih tepat untuk digunakan dalam estimasi data panel dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya Uji Husman dilakukan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM) dalam analisis regresi data panel.”

Uji Husman

Hasil Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.481078	3	0.9230

Hasil uji husman menunjukkan nilai 0.9230 bahwa nilai Prob Chi-Square $> (0.05)$, “sehingga H_0 diterima dan *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai digunakan untuk mengestimasi data panel dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Husman, dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang lebih tepat. Selanjutnya, setelah REM dipilih, dilakukan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih sesuai.”

Uji Langrange Multiplier (LM)

Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	312.3725 (0.0000)	1.963887 (0.1611)	314.3364 (0.0000)
Honda	17.67406 (0.0000)	-1.401388 (0.9195)	11.50652 (0.0000)
King-Wu	17.67406 (0.0000)	-1.401388 (0.9195)	4.055923 (0.0000)
Standardized Honda	18.43721 (0.0000)	-1.215038 (0.8878)	1.556809 (0.0598)
Standardized King-Wu	--	--	312.3725
Gourieroux, et al.			

Hasil Uji *Lagrange Multiplier* pada tabel diatas menunjukan bahwa pengujian terhadap efek sederhana dilakukan dengan hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya efek, serta dua jenis hipotesis alternatif, yaitu hipotesis dua sisi (Breusch-Pagan) dan hipotesis satu sisi. Hasil uji menunjukan bahwa nilai Breusch-Pagan sebesar 312.3725 untukefek sudut dengan probabilitas 0.0000, nilai 1.963887 untuk efek waktu dengan probabilitas 0.1611, serta nilai 314.3364 untuk efek sudut dengan probabilitas 0.0000. Teknik Standardized King-Wu, Standardized Honda, dan Honda-Wu juga merupakan bagian dari pengujian ini; hasil cross-sectionalnya signifikan secara statistik (dengan probabilitas berkisar antara 0,0000 hingga 17,67406). Analisis data panel ini lebih sesuai dengan Random Effects Model (REM) karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model REM diterapkan jika Prob $< 0,05$, yang mengarah pada kesimpulan ini.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji t				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.420802	0.149060	2.823046	0.0052
<i>Tax Avoidance</i> (X1)	0.002604	0.005236	0.497208	0.6196
Manajemen Laba (X2)	0.063733	0.075196	0.847567	0.3977
<i>Structure Modal</i> (X3)	-0.180936	0.092634	-1.953234	0.0522

Hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat $\alpha = 5\%$, “variabel konstanta (C) memiliki koefisien 0.420802 dengan nilai probabilitas 0.0052 yang signifikan. Variabel *tax avoidance* (X1) memiliki koefisien sebesar 0.002604 dan nilai probabilitas 0.6196. Variabel manajemen laba (X2) memiliki koefisien sebesar 0.063733 dan nilai probabilitas. 0.3977. Variabel *structure modal* (X3) memiliki koefisien sebesar -0.180936 dan nilai probabilitas. 0.0522. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* manajemen laba dan *structure modal* secara keseluruhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F			
Root MSE	0.087030	R-squared	0.025106
Mean dependent var	0.038759	Adjusted R-squared	0.010184
S.D. dependent var	0.088365	S.E. of regression	0.087914
Sum squared resid	1.514854	F-statistic	1.682476
Durbin-Watson stat	1.163697	Prob (F-statistic)	0.172076

Menurut hasil uji simultan (F) pada tabel, terlihat bahwa nilai F-statistic senilai 1,682476 dengan p-value 0.172076, yang dapat disimpulkan secara simultan bahwa “variabel independen *tax avoidance*, manajemen laba dan *capital structure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, karena nilai p-value $0.172076 > 0.05$ pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai perusahaan.”

Pembahasan

Tax Avoidance berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial yang menunjukkan hubungan negatif antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan (koefisien 0,002604, prob = 0,6196 $> 0,05$) telah dilakukan. Nilai perusahaan menurun seiring meningkatnya praktik penghindaran pajak, menurut penelitian sebelumnya. Hal ini karena penghindaran pajak dapat menyebabkan masalah hukum, ketidakstabilan keuangan, dan hilangnya kepercayaan investor. Dalam kasus seperti itu, harga saham dan nilai keseluruhan perusahaan dapat anjlok jika melakukan tindakan yang tidak bermoral atau gegabah. Oktaviani et al., (2024)

Sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa agen dapat memanfaatkan kompensasi kinerja mereka secara maksimal dengan meminimalkan kewajiban pajak mereka, yang mengarah pada kinerja terbaik bagi bisnis. Ketika nilai perusahaan turun karena beban pajak yang tinggi, manajer akan melakukan yang terbaik untuk menjaga kompensasi kinerja agar tidak terdampak. Nugraha & Setiawan, et al., (2019)

Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Dengan koefisien sebesar 0,063733 dan probabilitas sebesar $0,3977 > 0,05$, uji hipotesis kedua menegaskan bahwa manajemen laba menurunkan nilai perusahaan. Koefisien regresi manajemen laba yang negatif menunjukkan bahwa manajer mengurangi nilai perusahaan ketika mereka melaksanakan manajemen, namun hal ini berdampak besar pada nilai perusahaan. Hendra & Erinos, et al., (2020).

Menurut teori keagenan, manajer (agen) memiliki akses lebih besar terhadap informasi perusahaan daripada pemegang saham. Asimetri informasi menggambarkan kesenjangan pengetahuan ini. Manajer dapat mengatasi hal ini dengan mengungkapkan informasi akuntansi, termasuk laporan keuangan, yang menunjukkan nilai organisasi. Meskipun demikian, prosedur manajemen laba berdampak kecil pada besarnya nilai perusahaan (Rahmadiani & Barry, 2020).

Capital Structure berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan negatif antara struktur modal dan nilai perusahaan, sebagaimana dievaluasi oleh Debt to Equity Ratio (DER) (koefisien -0,180936, prob = $0,0522 > 0,05$), sebagian didukung oleh hasil uji hipotesis ketiga. Nilai perusahaan turun sebagai akibat dari efek negatif ini karena utang lebih sering digunakan sebagai sumber pendanaan daripada ekuitas. Kemungkinan gagal dan bangkrut berikutnya meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat utang perusahaan (Arianti, et al., 2022).

Teori trade-off struktur modal memberikan landasan teoritis untuk penjelasan tentang pro dan kontra dari pengambilan utang ini. Utang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan pendapatan kena pajaknya, tetapi pembayaran bunga akan menggerogoti laba apa pun jika itu satu-satunya sumber pendanaan. (Rahma & Lastanti, 2023)

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan, semakin berkurang nilai intrinsik perusahaan di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Bila suatu bisnis menggunakan utang alih-alih ekuitas untuk membiayai operasinya, hal itu akan menyebabkan struktur modal negatif dan, sebagai akibatnya, manajemen laba negatif, yang keduanya akan mengurangi nilai perusahaan. Ada korelasi langsung antara tingkat utang suatu perusahaan dan kemungkinan kegagalan dan kebangkrutan berikutnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hasil penelitian ini, seperti jangka waktunya yang pendek dan fakta bahwa sampel yang digunakan tidak mewakili seluruh industri manufaktur. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah ukuran sampel penelitian dan durasi pengamatan untuk penelitian di masa mendatang. Cara lain untuk memperkuat analisis adalah dengan menyertakan faktor-faktor relevan lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kami mengantisipasi bahwa hasilnya akan lebih akurat dan lebih berlaku secara umum jika kami memperluas cakupan penelitian dan memperpanjang durasinya.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa indikator pada variabel penghindaran pajak, manajemen laba, struktur modal, dan nilai perusahaan tidak terlalu bergantung pada CETR (Cash Effective Tax Rate), TAC (Trading Assets Classification), DER (Debt Erosion Ratio), dan PBV (Product Value).

REFERENSI

- Anggita, N., & Hari Stiawan. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>

- Aulia Hendra, I., & Erinos, N. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi zempiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.
- Darmawan, I. M. D. H. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–416. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
- Dewi Kusuma Wardani, & Djando, S. M. E. P. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020). *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 20(1), 105–123.
- Dewianawati, D., & Setiawan, E. (2021). An Analysis of Tax Avoidance in Food Beverage Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i1.143>
- Fadillah. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143>
- Fikriyah, U., & Suwarti, T. (2022). PENGARUH TAX AVOIDANCE, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 5(2), 193–201. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i2.10176>
- Hasanah, L. F., & Faisol, M. (2023). Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 98–113. <https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2899>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *The Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Junchristianti, Y., & Priyadi, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 4(3), 1–25.
- Kontan.co.id. (2024). Laba Bersih Indofood (INDF) Turun Hingga 36% di Kuartal I-2024. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-indofood-indf-turun-hingga-36-di-kuartal-i-2024-ini-penyebabnya>
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). PENGARUH/TAX-AVOIDANCE/TERHADAP/NILAI-PERUSAHAAN DENGAN/GOOD-CORPORATE-GOVERNANCE-SEBAGAI/VARIABEL MODERASI Komang. 436–464.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Murtiningtyas, T., Syadeli, M., & Dewitami Budhiarta, K. (2022). Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Antara Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 329–339. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.770>
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Handbook of Research on Nonprofit Economics and Management: Second Edition*, 15(2), 87–96. <https://doi.org/10.4324/9781003073796-9>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Novitasari, R., & Krisnando, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>

- Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 398. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p15>
- Oktaviani, N., Wahyudi, T., & Relasari. (2024). *The Effect of Tax Avoidance and Profit Management on Company Value in Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022 Pengaruh Tax Avoidance dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer*. 5(2), 7404–7412.
- Pamungkas, D. A., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–18.
- Rahma, D. M., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh Perataan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Pasar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.16233>
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2018. *Jurnal Administrasi Profesional*, 1(02), 16–27. <https://doi.org/10.32722/jap.v1i02.3660>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). *Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan*. 8(2), 472–480.
- Risma, N., & Suparno. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–83.
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2022). PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111–1120. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.587>
- Suwarno, A. E., Rahiliya, F. D., & Kusumawati, E. (2021). Earnings Management on Firm Value , Audit Quality , and Managerial Ownership As Moderating Variables. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (REAKSI)*, 6(2), 132–141.
- Suyanto, Apriliyana, S., Alfiani, H., & Putri, F. (2021). Harga Transfer, Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 88–101. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i3.13327>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Suyanto, S., & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Syafitri, F. Z., & Kurnia. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Biaya Agensi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–17.
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2289>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Sunarto, S. (2023). Manajemen Laba, Transfer Pricing, Dan

Penghindaran Pajak Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 7(2), 1424–1433. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1329>